

1 PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pengertian laporan keuangan dalam PSAK No. 1 (2015 : 1) “Laporan keuangan adalah penyajian terstruktur dari posisi keuangan dan kinerja keuangan suatu entitas”. Melalui informasi yang disajikan dalam laporan keuangan maka pihak internal dapat mengambil keputusan bagi perkembangan perusahaan, sedangkan pihak eksternal juga dapat menggunakannya sebagai pertimbangan investasi atau kredit. Oleh karena itu, setiap penyajian laporan keuangan harus disajikan secara akurat, relevan, dan dapat diandalkan serta memiliki keyakinan yang dapat dipertanggungjawabkan, dimana nilai nominal yang disajikan wajar dan bebas dari salah saji yang material sesuai dengan standar yang berlaku.

Kenyataan di lapangan masih terdapat kesalahan pencatatan maupun ketidakwajaran dalam penyajian laporan keuangan. Hal tersebut menyebabkan timbulnya keraguan atas laporan keuangan yang disajikan terutama oleh pihak eksternal yang menggunakan laporan keuangan. Untuk mengurangi risiko kesalahan penyajian serta keraguan pengguna laporan keuangan maka dilakukan audit. Audit umumnya bertujuan untuk meyakinkan bahwa laporan keuangan yang disajikan sudah wajar dan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan (SAK).

Setiap entitas membutuhkan aset untuk menjalankan aktivitas usahanya dalam menghasilkan laba. Menurut Standar Akuntansi Keuangan, dalam kerangka dasar penyusunan dan penyajian laporan keuangan (2002, hal. 11, paragraf 49), aset memiliki pengertian sebagai sumber daya yang dikuasai oleh perusahaan sebagai akibat dari peristiwa masa lalu serta darimana manfaat ekonomi di masa mendatang yang diharapkan akan diperoleh perusahaan.

Aset tetap dalam akuntansi adalah aset berwujud yang dimiliki untuk digunakan dalam produksi atau penyediaan barang atau jasa, direntalkan kepada pihak lain, atau untuk tujuan administratif dan diharapkan dapat digunakan selama lebih dari satu periode. Jenis aset tidak lancar ini biasanya dibeli untuk kegiatan operasi dan tidak dimaksudkan untuk dijual kembali. Aset tetap biasanya memperoleh keringanan dalam perlakuan pajak. Kecuali tanah atau lahan, aset tetap merupakan subyek dari depresiasi atau penyusutan.

Namun dalam pelaksanaannya entitas menghadapi beberapa masalah dalam mengelola aset tetap. Masalah dalam mengelola aset tetap diantaranya kesalahan dalam perhitungan penyusutan, salah dalam pencatatan nominal dan jenis aset, serta terdapat fakta atau informasi yang tidak material sehingga dapat menimbulkan salah saji dalam laporan keuangan. Aset tetap merupakan bagian penting bagi perusahaan, sehingga harus dipastikan bahwa angka yang disajikan tidak ada kesalahan, kekeliruan, ataupun kecurangan didalamnya, dan jangan sampai laporan keuangan khususnya pada akun aset tetap terdapat informasi dan fakta yang tidak material, karena ini akan menyesatkan pengguna laporan keuangan dan bahaya bagi laporan keuangan itu sendiri. Oleh karena itu perusahaan memerlukan serangkaian proses audit yang dapat mengungkapkan fakta, sehingga hasil audit dapat memberi keyakinan kepada pengguna laporan keuangan di masa yang akan datang.





Kegiatan operasional, Yayasan SA lebih mengarah kepada kegiatan pendidikan (akademik) keperawatan, kesehatan, dan kebidanan. Dalam kegiatan pembelajarannya lebih membutuhkan aset, seperti kendaraan, perlengkapan (alat tulis kantor), komputer, dan alat kesehatan. Merujuk pada penjelasan di atas, suatu proses audit penting dilakukan untuk memastikan kebenaran dan kewajaran nilai dari aset tetap suatu perusahaan. Proses audit tersebut harus dilakukan oleh pihak independen yang bergerak dibidang audit yaitu Kantor Akuntan Publik (KAP). Kantor Akuntan Publik Joachim Poltak Lian dan Rekan menyediakan jasa audit yang mengacu pada Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) yang berlaku umum di Indonesia. Berdasarkan penjelasan tersebut, maka penulis tertarik untuk mengambil judul “Pelaksanaan Audit atas Aset Tetap Yayasan SA oleh KAP Joachim Poltak Lian dan Rekan”.

1.2 Rumusan Masalah

Rumusan masalah dari penulisan tugas akhir ini sebagai berikut :

- Bagaimana gambaran umum aset tetap Yayasan SA?
- Apa saja tahapan penerimaan audit aset tetap pada Yayasan SA?
- Apa saja tahapan perencanaan audit aset tetap pada Yayasan SA?
- Apa saja tahapan pelaksanaan audit aset tetap pada Yayasan SA?
- Bagaimana tahapan pelaporan audit aset tetap pada Yayasan SA?



1.3 Tujuan

Berdasarkan rumusan masalah yang telah disajikan di atas, maka tujuan dari penulisan tugas akhir ini adalah sebagai berikut :

1. Mendeskripsikan gambaran umum aset tetap Yayasan SA.
2. Mendeskripsikan tahapan penerimaan audit atas aset tetap pada Yayasan SA oleh KAP Joachim Poltak Lian dan Rekan.
3. Mendeskripsikan tahapan perencanaan audit atas aset tetap pada Yayasan SA oleh KAP Joachim Poltak Lian dan Rekan.
4. Mendeskripsikan tahapan pelaksanaan audit atas aset tetap pada Yayasan SA oleh KAP Joachim Poltak Lian dan Rekan.
5. Mendeskripsikan tahapan pelaporan yang telah dilaksanakan pada Yayasan SA oleh KAP Joachim Poltak Lian dan Rekan.

1.4 Manfaat

Manfaat dari penulisan tugas akhir ini sesuai tujuan yang telah disajikan di atas adalah sebagai berikut :

1. Penulis
Menambah pengetahuan dan pemahaman penulis mengenai audit terhadap aset tetap serta sebagai wadah untuk menerapkan teori dan praktik yang penulis dapatkan selama masa perkuliahan.
2. Sekolah Vokasi Institut Pertanian Bogor
Sebagai referensi bagi mahasiswa Sekolah Vokasi Institut Pertanian Bogor untuk menambah wawasan tentang prosedur aset tetap dan

